

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA SAHAM PERUSAHAAN PESERTA *CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX* (CGPI) PERIODE 2009-2013**

**THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND FIRM SIZE TOWARD STOCK RETURN CASE STUDY ON COMPANY IN CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI) PERIODS 2009-2013**

Muhammad Adi Wicaksono<sup>1</sup>, Dini Wahyu Hapsari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>[muhadiwicaksono@students.telkomuniversity.ac.id](mailto:muhadiwicaksono@students.telkomuniversity.ac.id), [diniwahvuhapsari@telkomuniversity.ac.id](mailto:diniwahvuhapsari@telkomuniversity.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Program pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) adalah penilaian terhadap kualitas penerapan *good corporate governance* perusahaan-perusahaan yang menjadi peserta program tersebut dan dari hasil pemeringkatan CGPI juga dapat meningkatkan kinerja saham perusahaannya. Namun yang terjadi pada PT Bumi Resources Tbk adalah sebaliknya, selama 3 tahun berturut-turut, yaitu pada tahun 2010-2012 telah terjadi penurunan kinerja saham, dimana pada saat yang sama perusahaan tersebut menjadi peserta pemeringkatan CGPI dengan hasil penilaian yang terus meningkat selama 3 tahun berturut-turut. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja saham.

Penelitian ini menggunakan variabel *good corporate governance* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan kinerja saham sebagai variabel dependen. Penelitian ini mengevaluasi pengaruh variabel *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja saham perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) tahun 2009-2013 yang juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 dan perusahaan-perusahaan peserta Pemeringkatan CGPI periode 2009-2013. Dari hasil tersebut diperoleh sebanyak 6 perusahaan yang disertakan dengan kurun waktu selama 5 tahun sehingga didapat 30 sampel yang diproses. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan model panel yang digunakan adalah *Pooled Least Square Model* (PLS) menggunakan *software Eviews 8.1*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja saham. Begitu juga secara parsial, *good corporate governance* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja saham dan ukuran perusahaan juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja saham.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *good corporate governance* dan ukuran perusahaan tidak dapat meningkatkan kinerja saham perusahaan serta tidak juga dapat dijadikan informasi yang digunakan oleh investor dalam melakukan investasi.

**Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Kinerja Saham**

**Abstract**

The ranking of Corporate Governance Perception Index (CGPI) are the judgments on the quality of the application of good corporate governance companies who became participants the program and of results of the ranking CGPI can also increase his company stock return. But what happened to PT Bumi Resources Tbk is the opposite, for 3 years successive, namely in the 2010-2012 has happened decreasing performance in stock, where at the same time the company become participants ranking CGPI with the assessment results of the that continues to increase for 3 years successive. This study aims to evaluate the influence of good corporate governance and firm size toward stock return .

This research use variable good corporate governance and firm size as the independent variable and stock return as dependent variable. This research evaluate variable influence good corporate governance and firm size on stock return of companies in corporate governance perception index (CGPI) years 2009-2013 also listed on a stock exchange indonesia of 2010-2014.

The population that there are in this research was companies listed on BEI period 2010-2014 and companies participants in CGPI period 2009-2013. From the were obtained as many as 6 company that supplied with the past 5 years until they reached 30 sample processed. The method of analysis data in this research was regression data panel with a model panel used is the pooled least square a model (PLS) uses *software Eviews 8.1* .

This research result indicates that simultaneously there is no significant influence of corporate governance and firm size toward stock return. So also in partial, corporate governance shows no significant influence on stock return and the firm size did not show an influence that was on stock return.

Based on these results can be concluded that variable good corporate governance and firm size cannot increment performance of stocks of companies and not also can be used as information used by investors to have an investment

**Keyword: Good Corporate Governance, Firm Size, Stock Performance**

---

## 1. Pendahuluan

Saham perusahaan *public* sebagai komoditas investasi tergolong berisiko tinggi. Karena sifatnya yang peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik oleh pengaruh yang bersumber dari luar atau dalam negeri, perubahan dalam bidang politik, ekonomi moneter, Undang-Undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri (Arista dan Astohar, 2012). Selanjutnya kinerja saham merupakan pengukuran prestasi yang dapat dicapai oleh adanya pengelolaan saham perusahaan dan mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan.

Kinerja saham dapat ditunjukkan dengan *return* saham (Sudarsini, 2005 dalam Yoga, 2010). *Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan (Ang, 1997 dalam Arista dan Astohar, 2012). *Return* merupakan salah satu dasar yang digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi karena *return* merupakan tujuan utama seseorang berinvestasi. Dengan adanya *return*, diharapkan seseorang akan termotivasi untuk berinvestasi. *Return* juga merupakan imbalan yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada investor atas keberaniannya menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Siregar dan Fatimah, 2013).

Selain dengan adanya *return* saham ada berbagai pertimbangan lain yang dimiliki investor sebelum melakukan investasi, salah satunya adalah dengan memperhatikan tata kelola perusahaan. *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) mendefinisikan *corporate governance* sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan dan *stakeholder* internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggungjawabnya. Adapun di Indonesia salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk melihat kualitas penerapan *corporate governance* perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia yaitu dengan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh IICG dalam mendorong praktik GCG di Indonesia guna menciptakan dunia bisnis yang beretika, sehat, bermartabat dan berkelanjutan (Laporan hasil riset dan pemeringkatan CGPI, 2011). Selanjutnya faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham adalah dengan melihat ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Asri dan Suwarta 2014). Ukuran perusahaan adalah cerminan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam perusahaan (Yuliantari W dan Sujana, 2014).

Namun adanya kasus pada PT Bumi Resources Tbk dimana selama kepesertaannya dalam program penilaian CGPI pada tahun 2009-2011 yang secara konsisten mengalami kenaikan, sebaliknya di tahun 2010-2012 kinerja saham perusahaan tersebut secara konsisten mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan masih adanya inkonsistensi pada beberapa hasil penelitian sebelumnya dimana Sudarti (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa CGPI berpengaruh positif terhadap harga saham. Sebaliknya Pratiwi dan Suryanawa (2014) dalam penelitiannya membuktikan GCG tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa survei yang dilakukan IICG tidak menjamin *return* saham perusahaan yang mengikuti survei akan meningkat.

## 2. Dasar Teori dan Metodologi

### 2.1 Dasar Teori

#### 2.1.1 Teori Pesinyalan (*Signaling Theory*)

Menurut Saerang dan Pontoh (2011) dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar. Perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor). Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar. Salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang.

### 2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Septiani dan Noviawan (2013) Teori keagenan pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori ini membahas tentang hubungan antara *principal* dengan *agent*. Yang dimaksud dengan *principal* adalah pemilik perusahaan atau pemegang saham, sedangkan *agent* adalah manajer perusahaan. Teori keagenan membuat sebuah hubungan kontraktual antara pemilik dan manajer dimana pemilik perusahaan mendelegasikan suatu tugas pengambilan keputusan kepada manajer sesuai dengan kontrak kerja.

### 2.1.3 *Good Corporate Governance*

*Corporate governance* menurut *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) merupakan struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberi nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan moral, etika, budaya dan aturan berlaku lainnya.

### 2.1.4 *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)

*Corporate Governance Perception Index* (CGPI) adalah program riset dan pemeringkatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan-perusahaan di Indonesia melalui perancangan riset yang mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep *Corporate Governance* (CG) melalui perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*) dengan melaksanakan evaluasi dan melakukan patok banding (*benchmarking*). Kepesertaan CGPI bersifat sukarela dan melibatkan peran aktif perusahaan bersama seluruh *stakeholder* dalam memenuhi tahapan pelaksanaan program CGPI, Masing-masing peserta CGPI harus mengikuti empat tahapan penilaian, yaitu *self assessment*, kelengkapan dokumen, penyusunan makalah, dan observasi (*Corporate Governance Perception Index, 2011*).

Menurut Utama (2013) hasil penelitian yang dilakukan untuk menilai CGPI yaitu setelah melakukan penilaian maka IICG akan memberikan penilaian yang dilakukan dengan cara membeikan nilai skor kepada perusahaan peserta. Besaran nilai skor ini dibuat berdasarkan acuan yang telah dibuat IICG. Berikut bobot nilai yang digunakan untuk mengukur CGPI:

**Tabel 1: Bobot Penilaian CGPI**

Tahapan	Bobot
<i>Self Assessment</i>	17%
Kelengkapan Dokumen	35%
Penyusunan Makalah	13%
Observasi	35%
Total	100%

Sumber : *Corporate Governance Perception Index 2011*

Menurut Utama (2013) Nilai CGPI dihitung berdasarkan jumlah nilai akhir yang didapatkan dari setiap proses diatas. Setelah nilai CGPI dari setiap perusahaan keluar maka selanjutnya nilai CGPI perusahaan secara keseluruhan akan dibahas di Forum Panel untuk menentukan pemeringkatan CGPI. Hasil penelitian CGPI akan dijadikan acuan untuk menentukan peringkat perusahaan yang memiliki skor tertinggi sampai terendah. Setelah hasil pemeringkatan perusahaan jadi kemudian hasilnya akan diumumkan pada tahun berikutnya. Hasil pemeringkatan CGPI di golongan menjadi 3 kategori berdasarkan nilai tertinggi sampai terendah seperti dalam tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2: Kriteria Perolehan Predikat**

Skor Penilaian	Predikat (Rating)
85 – 100	Sangat Terpercaya
70 – 84	Terpercaya
55 – 69	Cukup Terpercaya

Sumber : *Corporate Governance Perception Index 2011*

### 2.1.5 Ukuran Perusahaan

Menurut Yulia (2013) ukuran perusahaan (*company size*) secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya kekayaan (*asset*) yang dimiliki suatu perusahaan. Pada akhirnya kemampuan untuk mengoperasikan perusahaan tersebut dapat mempengaruhi pendapatan sahamnya. Wimelda dan Marlinah (2013) menyatakan Ukuran perusahaan

(SIZE) adalah suatu ukuran atau besarnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dengan besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan skala rasio yang menggunakan rumus:

$$SIZE = \frac{Total\ Assets}{Market\ Capitalization}$$

### 2.1.6 Kinerja Saham

Fabozzi (2000:25) dalam Dita (2013) menjelaskan, yang dimaksud dengan kinerja saham adalah (1) *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang bisa diperoleh dalam beberapa periode tertentu, umumnya satu tahun, melalui investasi yang dilakukan investor. (2) *Risk* (risiko) saham, umumnya diukur sebagai perbedaan pengembalian dari waktu ke waktu, yaitu berapa besar selisih antara pengembalian terhadap rata-rata pengembalian. Menurut Kurniadi, dkk. (2013) sebagaimana diketahui, bahwa keputusan investor sangat dipengaruhi oleh nilai *return* yang diterima. *Return* menjadi indikator utama kemampuan keuangan perusahaan menciptakan nilai bagi para investor dalam bentuk dividen ataupun *capital gain*.

Fabozzi (2000:25) dalam Dita (2013) menjelaskan, yang dimaksud dengan kinerja saham adalah (1) *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang bisa diperoleh dalam beberapa periode tertentu, umumnya satu tahun, melalui investasi yang dilakukan investor. (2) *Risk* (risiko) saham, umumnya diukur sebagai perbedaan pengembalian dari waktu ke waktu, yaitu berapa besar selisih antara pengembalian terhadap rata-rata pengembalian. Menurut Kurniadi, dkk. (2013) sebagaimana diketahui, bahwa keputusan investor sangat dipengaruhi oleh nilai *return* yang diterima. *Return* menjadi indikator utama kemampuan keuangan perusahaan menciptakan nilai bagi para investor dalam bentuk dividen ataupun *capital gain*.

$$R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

## 2.2 Metodologi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 yang juga menjadi peserta *Corporate Governance Perception Index* tahun 2009-2013. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 3: Kriteria Pemilihan Sampel**

Perusahaan yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014 yang juga menjadi peserta <i>Corporate Governance Perception Index</i>	422
Dikurangi:	
Perusahaan yang delisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014	(17)
Perusahaan yang tidak ikut serta secara konsisten dalam <i>Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) periode 2009-2013.	(398)
Perusahaan yang melakukan <i>corporate action</i> pada periode pengamatan 2010-2014	(1)
Jumlah sampel yang dijadikan objek penelitian	6

Sumber: Data sekunder yang telah diolah 2015

Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 sampel yang terdiri dari 6 perusahaan dengan periode waktu penelitian selama 5 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}^1 \beta^1 + X_{it}^2 \beta^2 + u_{it}$$

Dimana:

- $Y_{it}$  = Kinerja Saham  
 $\alpha$  = koefisien intersep yang merupakan skalar  
 $\beta^1-\beta^3$  = Koefisien *slope*  
 $X^1_{it}$  = *Good Corporate Governance*  
 $X^2_{it}$  = Ukuran Perusahaan  
 $u_{it}$  = Faktor gangguan (*disturbance*) sisanya.

### 3. Pembahasan

#### 3.1 Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis statistic deskriptif berikut adalah hasil statistic deskriptif setiap variabel operasional

**Tabel 4: Statistik Deskriptif**

	RETURN	SKOR_CGPI	LNTA
Mean	0.111683	84.68867	31.41944
Median	0.052982	84.87000	30.70591
Maximum	1.064421	92.36000	34.38217
Minimum	-0.392727	70.73000	29.40277
Std. Dev.	0.346411	5.262294	1.745051
Observations	30	30	30

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2015

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa variabel independen (X1) adalah *good corporate governance* yang dinyatakan dengan skor CGPI nilai minimumnya adalah 70,73 dan nilai maksimum skor CGPI adalah 92,36. Kemudian nilai rata-rata yang dimiliki oleh variabel CGPI *score* adalah 84,68. Berdasarkan rata-rata tersebut, terdapat 15 data skor CGPI yang bernilai di atas rata-rata dan sisanya sebanyak 15 data skor CGPI bernilai di bawah rata-rata. Selanjutnya standar deviasi variabel ini adalah sebesar 5,26. Variabel independen (X2) berikutnya adalah ukuran perusahaan yang dinyatakan dengan total aset (LnTA), nilai minimumnya adalah 29,4 dan nilai maksimum ukuran perusahaan yang dinyatakan dalam total aset adalah 34,38. Selanjutnya nilai rata-rata yang dimiliki oleh variabel ukuran perusahaan adalah 31,41. Berdasarkan rata-rata tersebut, terdapat 10 data ukuran perusahaan yang bernilai di atas rata-rata dan sisanya sebanyak 20 data ukuran perusahaan bernilai di bawah rata-rata. Sedangkan standar deviasi variabel ini adalah sebesar 1.74. Selanjutnya adalah variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu kinerja saham yang dinyatakan dengan *return* saham, dapat diketahui nilai minimumnya sebesar -0,39 dan nilai maksimum kinerja saham yang dinyatakan dalam *return* saham sebesar 1,06. Kemudian nilai rata-rata yang dimiliki oleh variabel kinerja saham (*return* saham) adalah 0,11. Berdasarkan rata-rata tersebut, terdapat 13 data kinerja saham (*return*) yang bernilai di atas rata-rata dan sisanya sebanyak 17 data kinerja saham (*return*) bernilai dibawah rata-rata. Sedangkan standar deviasi variabel ini adalah sebesar 0,34.

#### 3.2 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berikut adalah hasil pengujian koefisien regresi menggunakan *software Eviews 8.1*.

**Tabel 6: Hasil Pengujian Pooled Least Square Model**

Dependent Variable: RETURN  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/10/15 Time: 15:19  
 Sample: 2010 2014  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.654912	1.167266	-1.417768	0.1677
SKOR_CGPI	-0.010951	0.017388	-0.629813	0.5341
LNTA	0.085745	0.052436	1.635244	0.1136
R-squared	0.109869	Mean dependent var		0.111683
Adjusted R-squared	0.043934	S.D. dependent var		0.346411

S.E. of regression	0.338716	Akaike info criterion	0.767329
Sum squared resid	3.097666	Schwarz criterion	0.907448
Log likelihood	-8.509929	Hannan-Quinn criter.	0.812154
F-statistic	1.666314	Durbin-Watson stat	1.787596
Prob(F-statistic)	0.207790		

Sumber: Hasil output Eviews versi 8.1

Berdasarkan data pengujian Tabel 6 dapat diketahui bahwa persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{Return} = -1.654912 - 0,010951 \text{ SKOR\_CGPI} + 0,085745 \text{ LNTA}$$

### 3.3 Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Dalam penelitian ini penulis ingin menguji apakah variabel independen, yaitu *good corporate governance* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen kinerja saham, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Ketentuan pengambilan keputusan apabila nilai prob (*F statistic*) < 0,05 (taraf signifikansi 5%) maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Namun jika nilai prob. (*F statistic*) > 0,05 (taraf signifikansi 5%) maka hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Terdapat 6 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang tergabung kedalam beberapa sektor, yaitu sektor pertambangan, sektor keuangan, dan sektor infrastruktur. Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan adanya penurunan kinerja saham yang terjadi sebagian besar terkonsentrasi pada sektor pertambangan sedangkan sektor keuangan dan infrastruktur mengalami pertumbuhan yang positif.

Adapun penyebab dari menurunnya kinerja saham sektor pertambangan karena terkena dampak langsung dari kurang kondusifnya perekonomian global. Melemahnya perekonomian global membuat konsumsi barang dan jasa berkurang, hal ini berdampak pada kegiatan produksi dan permintaan bahan baku dari hasil tambang pun menjadi berkurang. Sentimen negatif tersebut juga berimbas pada anjloknya harga komoditas global yang menyebabkan kinerja mayoritas saham perusahaan pertambangan menunjukkan penurunan.

Sesuai dengan hasil yang ditunjukkan dari model penelitian ini yaitu variabel independen berupa *good corporate governance* dan ukuran perusahaan hanya dapat menjelaskan variabel dependen berupa kinerja saham sebesar 10,9869% berdasarkan pengujian koefisien determinan yang telah dijelaskan sebelumnya. Jadi sebesar 89,01% sisanya merupakan faktor dominan yang dapat mempengaruhi kinerja saham pada perusahaan peserta CGPI yang tidak ada pada model penelitian ini.

### 3.4 Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

#### 3.4.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Saham

Variabel *good corporate governance* yang diprosikan dengan skor CGPI, diperoleh nilai tingkat probabilitas SKOR\_CGPI sebesar 0,5341 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , dan nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0.010951, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima, artinya *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja saham. Dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya skor CGPI yang diperoleh perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja saham. Berkaitan dengan hal itu hasil dari skor CGPI yang diperoleh juga tidak dapat dijadikan informasi yang dapat menentukan apakah investor akan melakukan investasi atau tidak. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohman dan Utama (2013) dan Pratiwi dan Suryanawa (2014) bahwa meningkat atau menurunnya skor GCG tidak mempengaruhi *return* saham.

#### 3.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Saham

Variabel Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan LnTA, diperoleh tingkat probabilitas signifikansi ukuran perusahaan yang diprosikan menggunakan LnTa dengan hasil sebesar 0,1136 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.085745, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$ , artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja saham. Dapat dikatakan bahwa nilai ukuran perusahaan dengan total aktiva yang besar tidak menjamin kinerja saham yang tinggi. Berkaitan dengan hal itu pihak investor tidak lagi menjadikan informasi dari nilai ukuran perusahaan sebagai alat pertimbangan dalam berinvestasi Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adiwiratama (2013) menyatakan bahwa *size* perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tidak diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa dari 30 sampel, (1) sebanyak 15 sampel skor CGPI berada diatas rata-rata dan 15 sampel skor CGPI lainnya berada dibawah rata-rata selama periode penelitian. (2) sebanyak 10 sampel penelitian memiliki ukuran perusahaan diatas rata-rata sedangkan sebanyak 20 sampel ukuran perusahaan lainnya berada dibawah rata-rata selama periode penelitian. (3) sebanyak 13 sampel penelitian memiliki *return* saham diatas rata-rata sedangkan sebanyak 17 sampel lainnya berada dibawah rata-rata.

Berdasarkan analisis regresi data panel, menunjukkan bahwa *good corporate governance* dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham. Secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan dari *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja saham. Penelitian ini mempunyai kemampuan dalam menjelaskan variasi kinerja saham sebesar 10,98% sedangkan sisanya sebesar 89,01% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk menambah variabel-variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kinerja saham seperti profitabilitas, *earning per share*, dan lain-lain. Selanjutnya disarankan juga untuk memperpanjang rentang waktu penelitian yang akan dilakukan dengan maksud jumlah sampel yang diteliti menjadi lebih banyak sehingga kemungkinan besar data yang diperoleh lebih akurat.

Kepada pihak investor berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* melalui CGPI *score* dan ukuran perusahaan melalui Log Natural Total Aset tidak dapat dijadikan informasi yang memadai untuk dijadikan patokan dalam melakukan investasi dan memprediksi kinerja saham disuatu perusahaan. Oleh karena itu sebaiknya pihak investor untuk memperhatikan aspek-aspek lainnya untuk digunakan sebagai pertimbangan dalam berinvestasi di suatu perusahaan dapat berupa aspek yang bersifat fundamental yaitu melalui analisis perusahaan, analisis industry, dan analisis ekonomi.

Kepada pihak perusahaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* dan ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan informasi yang memadai untuk memprediksi kinerja saham suatu perusahaan. Dapat dikatakan bahwa *good corporate governance* dan ukuran perusahaan bukan merupakan informasi yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) untuk mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi. Oleh sebab itu, disarankan kepada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja sahamnya dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat ditunjukkan melalui kinerja keuangannya.

#### Daftar Pustaka :

- [1] Adiwiratama, Jundan. (2012). *Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Volume 2, Nomor 1, Singaraja, Desember 2012: ISSN 2089-3310.
- [2] Arista, Desy dan Astohar. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode tahun 2005-2009)*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol 3 Nomor 1, Mei 2012.
- [3] Asri, I Gusti Ayu A.Y dan I Ketut Suwarta. (2014). *Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Makro Pada Return Saham Perusahaan Consumer Good*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 8.3 (2014): 353-370, ISSN: 2302-8556.
- [4] Yuliantari W, Ni Nym A dan I Ketut Sujana. (2014). *Pengaruh Financial Ratio, Firm Size, dan Cash Flow Operating Terhadap Return Share Persahaan F&B*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.3 (2014): 547-558, ISSN: 2302-8556.
- [5] Dita, Kharisma. (2013). *Faktor-Faktor Penentu Kinerja Saham Perusahaan Setelah Penawaran Umum Perdana*. Jurnal Umum Manajemen, Volume 1, Nomor 1, Januari 2013.
- [6] Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Kurniadi, Arif, Noer A Achsani, dan Hendro Sasongko. (2013). *Kinerja Keuangan Berbasis Penciptaan Nilai, Faktor Makroekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Sektor Pertanian*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No.2, November 2013, 63-74, ISSN 1411-0288.
- [8] Pratiwi, Nining dan I Ketut Suryanawa. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Disclosure pada Return Saham*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.2.
- [9] Rohman, Abdul dan Tito Albi Utama. (2013). *Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Saham*. Jurnal Akuntansi Diponegoro, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-9, ISSN (Online): 2337-3806.
- [10] Saerang, David dan Winston Pontoh. (2011). *Analisis Pengaruh Tingkat Pengembalian Aktiva Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Saham Perusahaan LQ-45 Periode 2004 s/d 2008)*. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing, Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Unsrat, Volume 2, Nomor 2, Desember 2011, ISSN: 2088-8899.

- [11] Septiani, Aditya dan Ridho Alief Noviawan. (2013). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan*. Journal Of Accounting, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1, ISSN (Online): 2337-3806.
- [12] Siregar, Hasrul dan Fatimah. (2013). *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perbankan*. Jurnal Manajemen Bisnis, Volume 19, No.1, Januari 2013, ISSN 1858-3199.
- [13] Sudarti. (2013). *Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Kepemilikan Pemerintah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam CGPI 2005-2010*. Tesis. Universitas Esa Unggul: Jakarta.
- [14] The Indonesian Institute for Corporate Governance. (2011). *Laporan Program Riset dan Peningkatan CGPI Tahun 2010*: Jakarta.
- [15] The Indonesian Institute for Corporate Governance. (2012). *Laporan Program Riset dan Peningkatan CGPI Tahun 2011*: Jakarta.
- [16] Utama, Tito Albi. (2013). *Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Saham*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- [17] Yoga. (2010). *Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Kinerja Saham Dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Indonesia*. Riset Manajemen dan Akuntansi, Volume 1, Nomor 1, Edisi Mei 2010.
- [18] Yulia, Mona. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Universitas Negeri Padang: Padang.
- [19] Wimelda, Linda dan Aan Marlinah. (2013). *Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan*. Jurnal Media Bisnis, Edisi Khusus November.
- [20] Zulfa, Ingg. (2013). *Pengaruh Rentabilitas, Likuiditas, Kecukupan Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Negeri Padang: Padang.
- [21] <http://www.fcgi.or.id> [Di akses pada tanggal 23 Maret 2015]
- [22] <http://www.iicg.org> [Di akses pada tanggal 13 Mei 2015]
- [23] <http://www.finance.yahoo.com> [Di akses pada tanggal 3 September 2015]